

ABSTRAK

Kun Kun Kurniawan. 2025. Komunikasi Terapeutik KH. Abdullah Gymnastiar dalam Pengajian Tauhid di Media Sosial YouTube.

Pentingnya komunikasi terapeutik dalam penelitian ini didasari oleh fenomena masyarakat modern yang mengalami peningkatan gangguan kesehatan mental dan penyakit spiritual. Akibat dari tekanan hidup dan krisis makna, dibutuhkan pendekatan dakwah yang tidak hanya menyampaikan pesan agama, tetapi juga mampu memberikan dukungan emosional dan spiritual bagi jamaah.

Tujuan penelitian ini yakni untuk Menganalisis Bagaimana Konten Digital tentang Terapeutik pada Pengajian Tauhid KH. Abdullah Gymnastiar di Media Sosial YouTube dan Menganalisis Bagaimana Komunikasi Terapeutik KH. Abdullah Gymnastiar dalam Pengajian Tauhid di Media Sosial YouTube, berdasarkan teknik pendekatan dalam komunikasi terapeutik menurut Paul L. Wachtel yaitu *building on the patient's strengths, affirmation, change, attribution, suggestion, reframing, relabeling*, serta *paradox*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, sehingga termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dokumentasi terhadap sepuluh video ceramah, serta observasi nonpartisipan terhadap sepuluh video ceramah yang ditayangkan melalui platform media sosial Aagym Official dan MQTV Official. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilengkapi dengan penerapan teknik keabsahan data untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik KH. Abdullah Gymnastiar dalam pengajian tauhid di media sosial YouTube merupakan bentuk dakwah yang tidak sekadar menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga memberikan ketenangan batin dan penguatan spiritual. Setiap ceramah memadukan berbagai teknik pendekatan komunikasi terapeutik, sehingga dakwah yang disampaikan terasa membimbing, menyentuh, dan sesuai dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membentuk ruang dakwah yang transformatif, dengan daya jangkau pada dimensi emosional jamaah, sehingga mampu menghadirkan ketenteraman batin sekaligus memperkuat aspek spiritualitas. Melalui gaya komunikasi yang sederhana, empatik, dan sarat makna, dakwah tidak hanya menciptakan suasana religius yang meneduhkan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran reflektif, mendorong perubahan sikap ke arah yang lebih konstruktif, serta memperkuat nilai-nilai tauhid sebagai landasan fundamental dalam kehidupan beragama.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Pengajian Tauhid, Media Sosial

ABSTRACT

Kun Kun Kurniawan. 2025. Therapeutic Communication of KH. Abdullah Gymnastiar in Tauhid Recitations on YouTube.

The importance of therapeutic communication in this study is based on the phenomenon of modern society experiencing an increase in mental health disorders and spiritual illnesses. As a result of life's pressures and a crisis of meaning, a da'wah approach is needed that not only conveys religious messages but also provides emotional and spiritual support for the congregation.

The purpose of this study is to analyze the therapeutic digital content in KH. Abdullah Gymnastiar's Tauhid Recitations on YouTube and analyze the therapeutic communication of KH. Abdullah Gymnastiar in Tauhid Recitations on YouTube, based on Paul L. Wachtel's therapeutic communication approach, namely building on the patient's strengths, affirmation, change, attribution, suggestion, reframing, relabeling, and paradox.

This study uses a constructivist paradigm with a qualitative approach and content analysis methods, thus categorizing it as a qualitative descriptive study. Data collection techniques included literature studies, documentation of ten video lectures, and non-participant observation of ten video lectures broadcast on the social media platforms Aagym Official and MQTV Official. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing, complemented by the application of data validation techniques to ensure the validity of the research results.

The results of the study indicate that KH. Abdullah Gymnastiar's therapeutic communication in his tauhid (Islamic teachings) on YouTube is a form of da'wah (Islamic outreach) that not only conveys religious messages but also provides inner peace and spiritual strengthening. Each lecture combines various therapeutic communication approaches, so that the da'wah delivered feels guiding, touching, and relevant to the realities of everyday life. This approach creates a transformative da'wah space, reaching the emotional dimension of the congregation, thereby providing inner peace while strengthening spirituality. Through a simple, empathetic, and meaningful communication style, the da'wah not only creates a calming religious atmosphere but also fosters reflective awareness, encourages more constructive attitudinal changes, and strengthens the values of tawhid (Islamic unity) as a fundamental foundation of religious life.

Keywords: Therapeutic Communication, Tawhid Study, Social Media